



STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN INVESTASI DI JAWA TENGAH

Jeni Minan¹, Aang Asrori², Hesti Nova Lestari³ dan Laksana Mulia Raya⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Banten Raya
minanjemi@gmail.com

Abstrak

Peran pemerintah dalam membangun iklim investasi yang inklusif dan partisipatif sangat penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan di daerah tersebut. Melalui studi ini, penulis menganalisis langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah provinsi Jawa Tengah dalam menggalang partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi, serta mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang yang terkait. Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data melalui tinjauan literatur dan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemerintah provinsi Jawa Tengah telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mendorong partisipasi masyarakat, seperti pembentukan forum konsultasi publik, pengembangan program edukasi investasi, dan pelibatan masyarakat dalam proses pengawasan investasi. Selain itu, pemerintah juga berupaya memperkuat kolaborasi dengan pihak swasta dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan investasi. Kesimpulannya, artikel ini menyoroti pentingnya peran pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi di Jawa Tengah. Dengan membangun strategi yang tepat, pemerintah dapat menciptakan iklim investasi yang inklusif, memberdayakan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di daerah tersebut.

Kata Kunci: Pemerintah, Inklusi Ekonomi, Edukasi Investasi dan Kebijakan Publik.

Abstract

The government's role in creating an inclusive and participatory investment climate is crucial for fostering sustainable and equitable economic growth in the region. Through this study, the author analyzes the steps taken by the Central Java provincial government to mobilize community participation in investment decision-making and identifies the associated successes, challenges, and opportunities. This article employs a descriptive research method by gathering data through literature review and interviews with relevant stakeholders. The analysis reveals that the Central Java provincial government has implemented various strategies to promote community participation, such as establishing public consultation forums, developing investment education programs, and involving communities in investment oversight processes. Additionally, the government strives to strengthen collaboration with the private sector and enhance transparency and accountability in investment management. In conclusion, this article highlights the importance of the government's role in promoting community participation in investment management in Central Java. By implementing appropriate strategies, the government can create an inclusive investment climate, empower communities, and drive sustainable economic growth in the region.

Keywords: Government, Economic Inclusion, Investment Education and Public Policy.



PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin dikenal pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi sebagai sarana untuk mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong keterlibatan serta keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan investasi. Artikel ini fokus pada strategi yang digunakan oleh pemerintah di Jawa Tengah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi dan implikasi dari strategi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah ini.

Jawa Tengah, yang terletak di jantung Indonesia, memiliki potensi besar dalam hal investasi dan pengembangan ekonomi. Namun, untuk mewujudkan potensi ini diperlukan kolaborasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat setempat. Melibatkan masyarakat dalam keputusan investasi tidak hanya memastikan suara mereka didengar, tetapi juga menghasilkan hasil yang lebih terinformasi dan adil. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi yang digunakan oleh pemerintah di Jawa Tengah untuk mendorong partisipasi masyarakat dan dampak dari strategi tersebut terhadap pengelolaan investasi.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai inisiatif dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi di Jawa Tengah. Artikel ini mengkaji tantangan yang dihadapi, keberhasilan yang dicapai, dan pelajaran yang dipetik dari upaya-upaya tersebut. Dengan menganalisis strategi yang diadopsi dan hasilnya, dapat diperoleh wawasan berharga untuk meningkatkan pe-

ndekatan masa depan terhadap keterlibatan masyarakat dalam proses investasi.

Selanjutnya, artikel ini mengeksplorasi signifikansi pengelolaan investasi yang inklusif dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Artikel ini menyoroti manfaat partisipasi aktif masyarakat, seperti peningkatan kepemilikan lokal, peningkatan transparansi, dan peningkatan hasil sosial dan ekonomi. Dengan memberdayakan masyarakat untuk menjadi kontributor aktif dalam proses pengambilan keputusan investasi, pemerintah dapat membangun rasa memiliki dan akuntabilitas, yang mengarah pada investasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggali informasi tentang strategi pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi di Jawa Tengah. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis langkah-langkah yang telah diambil oleh pemerintah dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi.

Pertama, penelitian ini mengumpulkan data melalui tinjauan literatur terkait dengan peran pemerintah dalam pengelolaan investasi dan partisipasi masyarakat. Sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan artikel yang relevan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik ini. Tinjauan literatur ini membantu dalam memahami konteks, strategi, dan praktik terbaik yang telah diterapkan oleh pemerintah di Jawa Tengah.

Selanjutnya, penelitian ini melibatkan wawancara dengan pemangku kepen-



tingan terkait. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung tentang strategi yang telah diterapkan oleh pemerintah, pemahaman masyarakat tentang pengelolaan investasi, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses partisipasi masyarakat.

Data yang dikumpulkan melalui tinjauan literatur dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Pendekatan analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan temuan signifikan yang muncul dari data. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pemerintah dan implikasinya terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi di Jawa Tengah.

Selain itu, penelitian ini juga mencakup perbandingan dan kontras dengan studi kasus atau penelitian sebelumnya yang relevan tentang peran pemerintah dalam pengelolaan investasi dan partisipasi masyarakat. Dengan membandingkan temuan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dan pemahaman yang lebih luas tentang topik ini.

Dalam keseluruhan penelitian, fokus utamanya adalah mendokumentasikan dan menganalisis strategi pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan investasi di Jawa Tengah. Pendekatan deskriptif ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran pemerintah dan praktik terbaik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui uji kecocokan model, penelitian ini menggunakan fixed effect model. Namun demikian, output reresi harus menyandang predikat predikat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) atau harus lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dalam penelitian ini output regresi sudah dinyatakan lolos uji asumsi klasik, sehingga output output regresi ini dapat digunakan.

Variabel PMDN memiliki koefisien regresi sebesar 0,017883 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4908. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PMDN berpengaruh positif namun tidak signifikan di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Agustini dan Kurniasih (2017) yang menyatakan bahwa PMDN memiliki peran positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat secara signifikan. Iya dan Aminu (2015) juga menemukan bahwa PMDN dan pertumbuhan ekonomi di Nigeria berhubungan positif dan signifikan. Dalam teori Harrod-Domar pembentukan modal sebagai tambahan stok modal dibutuhkan dalam menumbuhkan suatu perekonomian.

Dalam menumbuhkan perekonomian tersebut diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok penambah modal (Todaro, 2006). Variabel PMA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,046448 dengan nilai probabilitas 0,0138. Hal tersebut menunjukkan bahwa PMA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. temuan ini searah dengan teori pertumbuhan ekonomi aliran klasik, teori pertumbuhan ekonomi Harrod dan Domar menjelaskan bahwa kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang



tinggi adalah dengan investasi. Dengan adanya investasi atau penanaman modal akan meningkatkan stok barang modal serta dapat meningkatkan output nasional (Rahardja dan Manurung, 2008). Hasil dari penelitian ini selaras dengan Sumadiasa, et al. (2016) yang menyimpulkan bahwa PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Tran dan Hoang (2018) yang menyatakan bahwa PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Vietnam selama periode tahun 2015-2015.

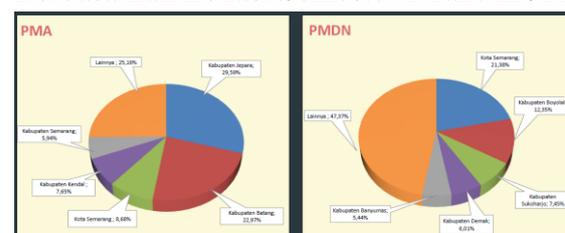
Selain itu, temuan Salebu dan Batara (2014) juga menjelaskan bahwa penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Namun hal tersebut harus didukung dengan kebijakan-kabijakan pemerintah yang berorientasi pada perdagangan ke luar negeri. Zhang (2001) dan Zakaria (2009) melakukan penelitian di negara Asia Timur dan Amerika Latin menemukan terdapat hubungan kausalitas antara modal asing dengan pertumbuhan ekonomi, apabila negara-negara tuan rumah mengadopsi rezim liberalisasi perdagangan, meningkatkan pendidikan, mendorong PMA berorientasi ekspor, dan menjaga stabilitas makroekonomi.

Variabel belanja modal memiliki nilai koefisien sebesar 1,180481 dan nilai probabilitas sebesar 0,0273. Hal tersebut menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Pengaruh positif belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi sejalan dengan penelitian Waryanto (2017), Saraswati (2018), Nopiani, et al. (2016). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Prihastuti (2015) yang menjelaskan bahwa

pertumbuhan ekonomi daerah dapat dipengaruhi dari pembangunan sarana dan prasarana oleh pemerintah daerah tersebut.

Pembangunan sarana dan prasarana yang produktif dianggarkan melalui belanja modal yang dapat digunakan sebagai investasi daerah yang menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi. Putra dan Sulasmiyati (2016) menjelaskan belanja modal memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pemerintah mengalokasikan anggaran belanja modal dengan efektif dan efisien dalam pembangunan infrastruktur publik untuk menunjang investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, temuan Mukhlis (2015) menjelaskan bahwa belanja modal dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi apabila didorong dengan dengan perekonomian yang sehat, iklim investasi yang baik, stabilitas politik dan infrastruktur yang memadai. Selain itu dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa investasi di sektor rill yang bergerak pada bidang industri manufaktur juga akan mempercepat dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan aliran investasi pada sektor industri manufaktur akan lebih cepat memberikan nilai tambah pada output yang dihasilkan dan memiliki eksternalitas positif dalam bentuk transfer teknologi dan spillover.

Tabel 1 Realisasi Investasi PMA / PMDN Berdasarkan Lokasi Semester I Tahun 2022





- Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Girilayu. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*, 1-18.
- Fitriasuri1, R. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1-11.
- Haryotejo, B. (2015). Analisis Iklim Investasi Daerah (Studi Kasus: Kota Semarang). *Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negri*, 1-9.
- Husnul Imtihan. (2017). Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Neo-Bis*, 1-9.
- Destina Paningrum, S. M. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.